

Evaluasi pemeliharaan lanskap terhadap kapasitas tenaga kerja di Trans Studio Mall Bandung

Evaluation of landscape maintenance works in Trans Studio Mall Bandung area

Dewi Sartika Nusye, Huda Nurjanti, Ika Kusmawati

Fakultas Pertanian, Universitas Insan Cendekia Mandiri. Jl. Pasir Kaliki No. 199 Bandung 40162, Indonesia

Korespondensi:
dewinuzsye@gmail.com

Submit:
12 Juli 2024

Direvisi:
28 Agustus 2024

Diterima:
30 Agustus 2024

Abstract. *Landscape maintenance work is part of landscape work that focuses on daily activities to maintain the quality of beauty, environment, health, and plant growth in a landscape. Landscape maintenance at Trans Studio Mall Bandung is included in operational work that aims to increase the selling value of the mall landscape area, if the work is carried out in accordance with the capacity and work program that has been determined. Trans Studio Mall Bandung is an international standard shopping center that has green open space in its area. The green open space is managed by the Landscape Maintenance Unit (UPL) of Trans Studio Mall. To evaluate the landscape maintenance at Trans Studio Mall, a study will be conducted on the capacity of each type of maintenance work throughout the landscape area. The evaluation of maintenance work that will be discussed includes daily routine work carried out by the gardener. The studies start from preparation, data collection, analysis, and synthesis. Data was collected through observation, interviews, and literature studies, then analyzed qualitatively and quantitatively. The results obtained show that the number of workers still does not meet the minimum capacity for landscape maintenance at Trans Studio Mall.*

Keywords: Capacity, work evaluation, work program.

Abstrak. Pekerjaan pemeliharaan pertamanan adalah bagian dari pekerjaan lanskap yang berfokus pada kegiatan harian untuk menjaga kualitas keindahan, lingkungan, kesehatan, dan pertumbuhan tanaman dalam suatu lanskap. Pemeliharaan lanskap di Trans Studio Mall Bandung termasuk dalam pekerjaan operasional yang bertujuan meningkatkan nilai jual kawasan lanskap mall, apabila pekerjaan tersebut dilakukan sesuai dengan kapasitas dan program kerja yang telah ditetapkan. Trans Studio Mall Bandung adalah pusat perbelanjaan bertaraf internasional yang memiliki ruang terbuka hijau di dalam kawasannya. Ruang terbuka hijau tersebut dikelola oleh Unit Pemeliharaan Lanskap (UPL) Trans Studio Mall. Guna mengevaluasi pemeliharaan lanskap di Trans Studio Mall, dilakukan studi mengenai kapasitas setiap jenis pekerjaan pemeliharaan di seluruh area lanskap. Evaluasi pekerjaan pemeliharaan yang dibahas mencakup pekerjaan rutin harian yang dilakukan oleh *gardener*. Tahapannya dimulai dari persiapan, pengumpulan data, analisis, dan sintesis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja masih belum memenuhi kapasitas minimal untuk pemeliharaan lanskap di Trans Studio Mall.

Kata-kata kunci: Evaluasi kinerja, kapasitas, program kerja.

PENDAHULUAN

Trans Studio Mall Bandung adalah pusat perbelanjaan dan hiburan yang sering dikunjungi oleh wisatawan asing dan lokal karena menawarkan suasana mall yang menarik dengan pengaturan lanskap tropis di dalam kawasannya. Kawasan ini memiliki area hijau seluas ±0,6 hektar yang tersebar di seluruh area *outdoor* dan *indoor* mall. Area hijau ini berfungsi untuk memberikan nilai estetis sekaligus menjaga kualitas lingkungan baik di dalam kawasan maupun di sekitarnya. Adapun saat ini diperlukan langkah pengelolaan pemeliharaan sebagai upaya menjaga dan meningkatkan mutu dari daya tarik lanskap di Trans Studio Mall.

Pada hasil pengamatan selama studi, dalam kegiatan pemeliharaan area *outdoor* dan *indoor* di Trans Studio Mall, terdapat kegiatan harian yang dilakukan secara rutin oleh tenaga pemeliharaan seperti penyiraman, pemangkasan, penanaman, pemupukan, peremajaan, penyiangan, penggemburan tanah, rotasi tanaman *indoor*, pembersihan kolam, memberi pakan ikan, menjaga kesehatan ikan, pemberantasan hama dan penyakit, hingga pekerjaan tambahan di luar Trans Studio Mall. Dari kegiatan tersebut tenaga kerja yang ada telah menyelesaikan tugasnya masing-masing dengan baik sesuai pembagian area dari luas kawasan yang ada. Namun dalam hal ini ditemukan beberapa permasalahan seperti pada beberapa titik area *outdoor* yang tidak terjangkau oleh pengunjung terdapat tanaman liar yang tumbuh, sampah hasil pemangkasan ranting pohon tidak langsung diolah sehingga menumpuk, kemudian terdapat tanaman *indoor* yang terserang penyakit karena keterlambatan dalam rotasi tanaman, hingga jumlah tenaga kerja yang semakin berkurang mempengaruhi hasil dari pemeliharaan lanskap pada area *outdoor* dan *indoor*.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan evaluasi pekerjaan pemeliharaan pertamanan bertujuan untuk mengapresiasi capaian kerja dan menguraikan permasalahan pada pekerjaan dari segi kualitas maupun kuantitas. Sehingga dapat digunakan untuk menentukan arah perubahan dan perbaikan kerja yang mampu meningkatkan produktivitas pekerja. Evaluasi pekerjaan pemeliharaan terhadap kapasitas tenaga kerja ini akan dilakukan perhitungan Efektifitas Kapasitas Kerja (EKK) dalam kegiatan pemeliharaan area *outdoor* dan *indoor* di kawasan Trans Studio Mall. Pada perhitungan EKK ini akan di uji kesesuaian antara jumlah tenaga kerja yang ada terhadap luasan area serta jenis pekerjaan pemeliharaan yang dilakukan (Makhmud dkk., (2020), dan perhitungan standar kapasitas pekerjaan seharusnya pada tiap jenis pekerjaan. Adanya studi ini dapat ditemukan faktor penghambat yang mempengaruhi pada hasil pemeliharaan lanskap sehingga menjadi bahan evaluasi untuk mewujudkan kualitas pemeliharaan dan pengelolaan lanskap yang sesuai dengan standar.

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Mei tahun 2024 di Trans Studio Mall Bandung. Kajian penilaian ini memakai teknik *benchmarking* menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui diskusi langsung dengan pekerja atau responden, laporan bulanan, dan tinjauan pustaka dari literatur. Penentuan responden dalam mengevaluasi kualitas pemeliharaan taman didasarkan pada kemampuan dan keahlian dalam perawatan lanskap pada jangka waktu tertentu, dengan status karyawan tetap dan kontrak dan berhasil mengkondisikan pekerjaan pemeliharaan dengan baik.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan capaian kerja harian, mingguan, dan bulanan. Dengan pengamatan tersebut akan diketahui jumlah tenaga eksisting kemudian dibandingkan dengan jumlah tenaga yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan pada suatu kawasan lanskap, mulai dari waktu pelaksanaan, luasan area pekerjaan, dan waktu yang dibutuhkan per area untuk menyelesaikan tugas tertentu. Tahapan penelitian dimulai dari persiapan, pengumpulan data, analisis,

dan sintesis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi literatur.

Data yang berhasil dikumpulkan, mula-mula diuji validitas data tersebut untuk melihat valid tidaknya data yang didapat. Setelah melalui tahap tersebut, maka data kapasitas kerja diolah dan diambil rata-rata sebagai bahan evaluasi kualitas pekerjaan pemeliharaan terhadap jumlah pekerja. Kemudian menjadi dasar perhitungan kebutuhan pekerja harian tambahan untuk meningkatkan kualitas pemeliharaan lanskap.

Adapun data yang didapat dari hasil studi yaitu, program kerja harian, perhitungan jumlah pekerja, perhitungan jumlah rata-rata pekerja yang masuk dalam periode penelitian, luas area pemeliharaan, volume setiap jenis pekerjaan, kapasitas dari pekerja, lama pelaksanaan dan intensitas pemeliharaan. Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara diskusi langsung dengan staf lapangan unit lanskap. Kemudian studi literatur digunakan untuk memperoleh perhitungan terkait standar yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemeliharaan RTH. Lalu dari data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Untuk mengetahui efektifitas kapasitas kerja menggunakan formula dari Febriani (1998). Pendekatan ini pun dilakukan oleh Desy dkk., (2020), pada kegiatan pemeliharaan *common area* di kawasan pariwisata. Adapun formula yang digunakan sebagai berikut:

$$TJK = \frac{VK}{KK} \times P \quad (1)$$

Keterangan:

TJK = Total jam kerja dalam satu bulan kerja (jam)

VK = Volume kerja (m²)

KK = Kapasitas kerja per jam (m²/jam)

P = Pelaksanaan pekerjaan per bulan

Pada saat menentukan standar kapasitas kerja, diambil seluruh staf lapangan unit lanskap sebanyak 4 orang untuk dijadikan sampel dengan masing-masing pekerjaan pada kawasan *indoor* ataupun *outdoor*, dilakukan penghitungan lama pekerjaan (jam) terhadap luas dari masing masing jenis pekerjaan pemeliharaan (m²) kemudian dijumlahkan dan dihitung rata-rata nya.

Setelah itu, hitung Total Jam Kerja (TJK) menggunakan rumus di atas. Kemudian, bagi JK yang telah dihitung dengan total jumlah jam kerja pemeliharaan lanskap selama satu bulan. Hasil perhitungan ini akan menunjukkan standar jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk kegiatan pemeliharaan lanskap di Trans Studio Mall.

Rasio perbandingan pekerjaan dihitung dengan membagi luas area Trans Studio Mall yang akan dipelihara dengan jumlah tenaga kerja yang telah ditentukan dari hasil perhitungan sebelumnya. Rasio ideal berkisar antara 1:0,1 hingga 1:0,3, yang berarti setiap satu pekerja bertanggung jawab untuk memelihara area seluas 0,1 hingga 0,3 hektar (Febriani, 1989).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum

Kawasan lanskap Trans Studio Mall memiliki konsep lanskap tropis. Sebelumnya lokasi tapak Trans Studio Mall merupakan area pemukiman dan pemakaman. Kemudian area ini dibangun menjadi sebuah mall dengan total luas lahan ±10 ha dan luas area hijau ±0,6 ha. Pengelolaan Trans Studio Mall saat ini berada dibawah naungan CT. Corporation.

Organisasi Kerja

Struktur organisasi Departemen Lanskap di Trans Studio Mall terdiri dari 6 orang pengelola terdiri dari *supervisor*, *landscape manager*, *landscape designer*, dan *gardener*. Program pengelolaan meliputi pembagian area kawasan yang dikerjakan, jumlah pekerja, dan jenis pekerjaan. Program pengelolaan ini telah dibuat oleh divisi lanskap untuk melakukan pekerjaan rutin secara berkala yaitu per hari, sedangkan program pengelolaan non rutin dilakukan pada waktu yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi di lapangan atau terdapat *event* yang berkaitan dengan mall.

Berikut ini tabel program kerja harian yang dilakukan masing-masing pekerja.

Tabel 1. Program kerja harian *Landscape Division* pada luas area pekerjaan $\pm 0,6$ ha

No	Tugas	Kawasan	Pekerjaan
1	2	3	4
1	<i>Gardener 1</i>	<i>Outdoor</i> <i>All area</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemangkasan bunga/semak • Penanaman bunga/semak • Pemupukan • Peremajaan • Penyiangan
2	<i>Gardener 2</i>	<i>Outdoor</i> <i>All area</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberantasan hama/penyakit • Penggemburan tanah • Penyiraman tanaman <i>outdoor</i> • Mengganti tanaman area <i>outdoor</i> • Pekerjaan tambahan di luar TSM Bandung
3	<i>Gardener 3</i>	<i>Indoor</i> <i>Outdoor</i> <i>All area</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemangkasan bunga/semak • Penanaman bunga/semak • Penyiangan • Peremajaan • Pemupukan • Pemberantasan hama/penyakit
4	<i>Gardener 4</i>	<i>Indoor</i> <i>Nursery</i> <i>All area</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyiraman tanaman <i>indoor</i> dan <i>vertikal garden</i> • Mengganti tanaman area <i>indoor</i> • Membersihkan kolam ikan • Menjaga kesehatan ikan • Pembibitan tanaman, penggantian media tanam • Pekerjaan tambahan di luar TSM Bandung

Sumber: laporan bulanan divisi lanskap Trans Studio Mall Bandung, 2024

Efektivitas Kapasitas Kerja

Berdasarkan hasil pengamatan selama masa studi di Trans Studio Mall diperoleh luas area yang dilakukan pemeliharaan termasuk *outdoor* dan *indoor* sebesar $\pm 0,6$ ha dengan jumlah tenaga kerja yang bekerja ke lapangan sebanyak 4 orang. Rasio tenaga kerja yang diterapkan di Trans Studio Mall adalah 0,15 ha. Luas area pemeliharaan ini sudah ideal dengan perbandingan 1:0,1 hingga 1:0,3. Namun dalam hal ini masih ditemukan beberapa pekerjaan yang belum dilakukan secara maksimal.

Tabel 2. Data untuk perhitungan EKK

No	Area	Volume	Satuan	Tenaga Kerja Ke Lapangan
1	Penyiraman tanaman <i>indoor</i>	196	m ²	4,00
2	Pemeliharaan area kolam L2 TSM	110	m ²	2,00
3	Pemberian makan ikan	108	pcs	1,00
4	Pembersihan kolam ikan koi	110	m ²	2,00
5	Penyiraman tanaman <i>outdoor</i>	6000	m ²	2,00
6	Penyiangan	6000	m ²	2,00
7	Pembersihan area kerja	6000	m ²	4,00
8	Pemangkasan rumput dengan mesin gendong	6000	m ²	1,00
9	Pemangkasan tanaman semak dan tanaman penutup tanah menggunakan gunting pangkas	1800	m ²	2,00
Rata – rata tenaga kerja tiap jenis pekerjaan				2
Jumlah tenaga kerja eksisting				4

Sumber: Hasil pengamatan, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan, setiap bulannya dibutuhkan 1472,64 jam kerja dalam satu bulan untuk menyelesaikan pekerjaan pemeliharaan. Pada pekerjaan pemeliharaan lanskap *outdoor* maupun *indoor* pekerja bekerja selama 160 jam dalam satu bulan. Periode hari kerja dimulai dari hari Senin hingga Minggu. Pada hari Senin hingga Kamis, tenaga kerja bekerja selama 7 jam per hari, sedangkan pada hari Jumat dan akhir pekan (Sabtu atau Minggu), mereka bekerja selama 5 jam per hari. Dengan demikian, setiap pekerja menyelesaikan 160 jam kerja dalam satu bulan. Berdasarkan lama jam kerja dalam satu bulan tenaga kerja pemeliharaan lanskap di Trans Studio Mall sudah sesuai dengan aturan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Putra dkk., 2017). Lalu setelah diketahui jam kerja per orang dan rata-rata jam kerja untuk semua pekerjaan selama satu bulan, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan adalah 9 orang. Perhitungan tersebut ada pada (Tabel 4).

Tabel 3. Perbandingan standar kapasitas

No	Jenis Pemeliharaan Taman	Kapasitas Kerja (Arifin & Arifin, 2005) (m ²)	Kapasitas Kerja (Hasil analisis) (m ²)
1	Penyiraman tanaman <i>indoor</i>	150	24,5
2	Pembersihan/penyapuan rumput	400	770
3	Pembersihan/ penyapuan perkerasan	800	9,16
4	Penyiraman tanaman <i>outdoor</i>	150	166,66
5	Penggemburan border semak	-	257,14
6	Pemangkasan rumput dengan mesin gendong	250	571
7	Pemupukan semak dan rumput	100	563
8	Penyiangan Tanaman	40	428,57

Sumber: Hasil analisis, 2024

Tabel 4. Kapasitas kerja dan kebutuhan waktu pelaksanaan pemeliharaan *outdoor* area selama satu bulan

No	Jenis Pemeliharaan Taman	Volume Pekerjaan (m ²)	Kapasitas Pekerjaan/ jam (m ²)	Pelaksanaan/ bulan (kali)	Rata-rata Pelaksanaan/ bulan (jam)
1	Penyiraman <i>Indoor</i> Semak, Pohon	196	24,5	4	32
2	Penyiraman <i>Outdoor</i> Semak, Rumput	6000	166,66	30	1080
3	Penyiangan Semak, rumput	6000	428,57	4	56
4	Penggemburan Border semak	1800	257,14	1	7
5	Pemupukan Semak, Rumput	6000	563	0,08	0,852
6	Pemangkasan rumput dengan mesin gendong	6000	571	1,5	15,76
7	Pembersihan Rumput, Semak	6000	770	30	233
	Perkerasan	110	9,16	4	48,03
Total jam kerja dalam waktu satu bulan					1472,64
Total tenaga yang dibutuhkan					9

Sumber: Hasil analisis, 2024

Tabel 5. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan berdasarkan EKK

No	Area	Total Jam Kerja	Jumlah Tenaga Eksisting	Jumlah Tenaga menurut EKK
1	2	3	4	5
1	<i>Outdoor</i> dan <i>indoor</i>	1472,64	4	9
Total			4	9

Sumber: Hasil analisis, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah tenaga kerja dalam pemeliharaan kawasan lanskap Trans Studio Mall belum sesuai dengan standar. Guna mencapai standar ideal, dibutuhkan penambahan 5 orang pekerja. Selama masa studi, kondisi dengan 4 orang pekerja sudah cukup memenuhi standar rasio perbandingan pemeliharaan lanskap. Namun, keterbatasan jumlah pekerja menjadi faktor penghambat dalam mencapai target kerja harian, sehingga kualitas pemeliharaan lanskap di kawasan Trans Studio Mall menurun. Jika penambahan tenaga kerja tidak dilakukan, maka perlu evaluasi kinerja pemeliharaan lanskap setiap bulan untuk memaksimalkan jumlah tenaga kerja yang ada sesuai dengan keterampilan dan kemampuan masing-masing.

SIMPULAN

Secara umum pada hasil penelitian pemeliharaan lanskap terhadap kapasitas tenaga kerja di Trans Studio Mall Bandung belum sesuai dengan standar kapasitas tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara jumlah tenaga kerja eksisting dengan jumlah tenaga menurut EKK. Sehingga untuk meningkatkan hasil kinerja pemeliharaan lanskap diperlukan tambahan tenaga kerja sebanyak 5 orang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak atau lembaga yang membantu penelitian baik secara finansial atau fasilitas selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.S dan Arifin, N.H.S. (2005). *Pemeliharaan Taman Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya. 171 p.
- Desy, F. M., Daisy, R., dan Ray, M. S. (2020). Kajian efektivitas kapasitas kerja pada kegiatan pemeliharaan *common area* di Kawasan Pariwisata the Nusa Dua, Bali. *Jurnal Arsitektur Lansekap*. 6(2), 1-11
- Divisi Lanskap. (2024). Laporan Bulanan Divisi Lanskap Trans Studio Mall Bandung. Bandung: Trans Studio Mall.
- Febriani, Y. (1998). Pemeliharaan Lanskap Common Area di Kawasan Wisata Nusa Dua, Bali. Laporan Keterampilan Profesi, IPB.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Lembaran Negara RI 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran RI Nomor 4279. *Sekretariat Negara*. Jakarta.
- Makhmud, D.F., Radnawati, D., Syahadat., R.M. (2020) Kajian efektivitas kapasitas kerja pada kegiatan pemeliharaan *common area* di Kawasan Pariwisata the Nusa Dua, Bali. *Jurnal Arsitektur Lansekap*. 6, 1-10.
- Putra, P. T., Syahadat, R. M., Radnawati, D., & Nurisjah, S. (2017). *Buku Panduan Pengelolaan Taman Kota Depok*. Jakarta: IALI.